



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2026

Halaman: 3

IDULADHA Stok Hewan Kurban Melimpah

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Masyarakat Kota Yogyakarta tak perlu risau soal ketersediaan hewan kurban menjelang Hari Raya Iduladha tahun ini. Meski wilayah perkotaan minim lahan peternakan, pasokan sapi, kambing, maupun domba dipastikan aman terkendali.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, Sri Panggarti menyatakan, tren kebutuhan hewan kurban di Kota Gudeg memang selalu mengalami kenaikan setiap tahun. Namun, skema pasokan sudah tertata rapi.

"Prinsipnya ketersediaan masih sangat mencukupi. Pasokan kita didukung penuh oleh sentra peternakan di DIY seperti Gunungkidul, Bantul, dan Sleman. Selain itu, ada juga pasokan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur," ujar Panggarti, kemarin (11/5).

Meski stok melimpah, DPP tidak mau kecolongan soal kualitas. Pengawasan ketat dilakukan mulai dari pintu masuk lalu lintas ternak hingga ke lapak-lapak penjual. Fokus utamanya adalah memastikan hewan kurban sehat, aman, dan memenuhi syarat syariat.

Panggarti mewanti-wanti masyarakat agar waspada terhadap sejumlah penyakit ternak strategis. Mulai dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Lumpy Skin Disease (LSD), antraks, hingga parasit darah. Walau kondisi di Jogja saat ini relatif terkendali, tingginya mobilitas ternak jelang Iduladha menjadi perhatian khusus petugas.

"Langkah preventif terus berjalan, mulai dari vaksinasi hingga edukasi ke pedagang. Kami minta masyarakat selektif. Pilihlah ternak yang nafsu makannya baik, tidak demam, dan kulitnya bersih dari benjolan atau luka," pesannya.

Ada yang berbeda dalam pelaksanaan kurban tahun ini. Pemkot Jogja mulai menyuntikkan semangat program "Mas Jos" (Masyarakat Jogja Mengelola Sampah) ke dalam tata kelola penyembelihan. Tujuannya jelas, kurban yang higienis dan ramah lingkungan.

Panitia kurban diimbau tidak lagi membuang limbah sembarangan. Darah, isi rumen, hingga kotoran ternak dilarang keras dibuang ke saluran air atau sungai karena bisa mencemari lingkungan dan memicu bau tak sedap.

"Kami dorong panitia menyiapkan lubang penampungan limbah organik. Selain itu, penggunaan plastik sekali pakai untuk distribusi daging harus dikurangi. Bisa diganti dengan besek bambu atau daun yang lebih ramah lingkungan," imbuhnya.

Panggarti berharap, dengan skema ini, ibadah kurban di Kota Jogja tidak hanya bernilai pahala secara spiritual dan sosial, tetapi juga menjaga wajah kota tetap bersih dan sehat. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005